

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sample berjumlah 10 perusahaan dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Profitabilitas diproksi oleh ROE dan ROA, Leverage diproksi oleh DER sedangkan Nilai perusahaan di proxy oleh PBV.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada DER akan mempengaruhi PBV. Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur dan sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva, jadi apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan nilai aset tinggi namun leverage nya juga tinggi maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang bisa peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya memaksimalkan tingkat pengembalian saham, investor perlu melihat kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan Harga Saham (PER) dan menganalisis Nilai Perusahaan (PBV) dengan mempertimbangkan Debt Equity Ratio (DER).

Saran Operasional: Investor harus menetapkan batas rasio PER dan DER yang spesifik sebagai kriteria investasi. Misalnya, memfokuskan pada perusahaan dengan PER di bawah 15 dan DER kurang dari 0.5. Selain itu, diusulkan untuk melakukan tinjauan kinerja setiap kuartal untuk memastikan investasi tetap sejalan dengan kriteria yang ditetapkan.

2. Diharapkan nantinya peneliti dalam pengambilan sampel bukan hanya terfokus di sektor manufaktur, melainkan juga bisa diperluas ke beberapa sektor industri lainnya seperti properti, pertambangan, telekomunikasi, dan lain-lain.
3. Saran Operasional: Peneliti yang ingin melanjutkan studi ini harus secara proaktif mengumpulkan data dari berbagai sektor industri. Sebagai langkah awal, dapat melakukan seleksi 3-4 sektor yang berbeda dan menetapkan kriteria spesifik untuk perusahaan yang akan dimasukkan dalam sampel, seperti kapitalisasi pasar minimum atau volume perdagangan saham. Selanjutnya, data harus dikumpulkan secara sistematis, dan timeline harus ditetapkan untuk analisis dan publikasi hasil penelitian.

Saran Operasional Tambahan: Perusahaan manufaktur yang menjadi objek studi ini disarankan untuk memantau secara berkala rasio profitabilitas dan leverage mereka. Dianjurkan untuk melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kedua rasio ini dan membuat rencana aksi untuk mengoptimalkannya. Misalnya, jika tingkat utang yang tinggi berkontribusi pada leverage yang tinggi, manajemen harus menyusun strategi untuk mengurangi utang atau meningkatkan ekuitas melalui penerbitan saham baru atau reinvestasi laba.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan sampel proksi dan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, d. Hal ini dikarenakan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 83,6% memiliki pengaruh lain di luar variabel-variabel dalam panel ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian di perusahaan manufaktur untuk menggeneralisasikan hasil yang diperoleh.